

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Siskohat (Sistem Informasi dan Komputerisasi)

a. Sistem

1) Pengertian Sitem

Sistem merupakan jaringan kerja dari prosedur yang saling berkaitan, berkumpul bersama guna melaksanakan kegiatan atau menyelesaikan suatu tujuan tertentu.¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sistem juga diartikan sebagai susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya.²

Edhy Sutanta mendefinisikan sistem sebagai kumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan.³

Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur, mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.⁴

¹ Andri Kristianti, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2008), 1.

² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1367.

³ Muslim Hasibiyalloh dan Ahmad Jakaria, "Aplikasi Penjualan Barang Perlengkapan *Handphone* di Zildan Cell Singaparna Kabupaten Tasikmalaya," *Jumantaka* 1 no.1 (2018): 62.

⁴ Rahmahwati Sidh, "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen", *Computech & Bisnis* 7, no.1 (2013): 21.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa suatu sistem merupakan sekumpulan hal, kegiatan, elemen, atau subsistem yang saling bekerja sama atau saling berhubungan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

2) Tujuan Sistem

Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu yang dipandang dari sudut pandang sistem serta berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan memahami struktur sistem dan proses sistem, seseorang akan dapat menjelaskan mengapa tujuan suatu sistem itu dibuat.

Pada dasarnya tujuan sistem merupakan tujuan dari sistem tersebut dibuat. Tujuan sistem dapat berupa tujuan organisasi, kebutuhan organisasi, permasalahan yang ada dalam suatu organisasi maupun urutan prosedur untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam mencapai tujuan sistem batasan sistem perlu diperhatikan Batasan sistem dapat berupa peraturan-peraturan yang ada dalam suatu organisasi/lembaga, biaya-biaya yang dikeluarkan, orang-orang yang ada dalam organisasi/lembaga, fasilitas, baik itu sarana dan prasarana maupun batasan yang lain.⁵

b. Informasi

1) Pengertian Informasi

Dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) informasi diartikan sebagai penerangan. Selain itu informasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu⁶ Jogiyanto mengemukakan bahwa informasi

⁵ Andri Kristianti, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, 3.

⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, 837.

adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.⁷

Informasi dapat dipahami sebagai proses input yang terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya. Data berbeda dengan informasi, dan data didefinisikan sebagai fakta-fakta yang masih mentah atau yang menjadi input untuk proses yang menghasilkan informasi. Informasi harus memiliki arti sehingga dapat dimanfaatkan, agar memiliki arti informasi harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu dapat diandalkan (reliable), relevan, memiliki keterkaitan dengan waktu (timely), lengkap, dapat dipahami dan diverifikasi.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah cara yang terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan dan memproses data dan menyimpannya, mengelola, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan.

2) Fungsi Informasi

Suatu informasi tentunya memiliki sebuah fungsi, berikut ini merupakan fungsi suatu informasi:⁸

- a) Menambah Pengetahuan
- b) Mengurangi ketidakpastian
- c) Mengurangi Resiko kegagalan
- d) Mengurangi keanekaragaman/variasi yang tidak diperlukan
- e) Memberi standar, aturan, ukuran dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan.

Kualitas dari suatu informasi (Quality of information) tergantung dari tiga hal, yaitu:⁹

- a) Informasi harus akurat (*Accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi

⁷ Solmin, "Aplikasi Rencana Anggaran Proyek Pada Kontraktor PT. Hexa Mulia", *Ilmiah d'Computer* 1, no.1 (2011): 45.

⁸ Edhy Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 11.

⁹ Solmin, "Aplikasi Rencana Anggaran Proyek Pada Kontraktor PT. Hexa Mulia", *Ilmiah d'Computer*, 45.

sampai ke penerima kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

b) Tepat pada waktunya (*Timeliness*)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.

c) Relevan (*Relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda.

c. Siskohat

1) Pengertian Siskohat

Sistem komputerisasi haji terpadu atau yang disebut dengan siskohat merupakan kegiatan menggunakan komputer yang dijadikan sebagai alat bantu dalam kegiatan pengolahan data yang dilakukan secara modern. Pengolahan data dengan menggunakan komputer yang sudah diprogramkan sebelumnya, pengolahan data ini di mulai dengan perekaman data hingga pada pencetakan laporan. Cara pengolahan data yang seperti ini tentu lebih menguntungkan dibandingkan dengan pengolahan data secara manual, keuntungan tersebut dapat ditinjau dari beberapa penyajian laporan yang lebih cepat dan akurat.¹⁰

Sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu merupakan salah satu bentuk peningkatan pelayanan haji yang dilakukan oleh Kementerian Agama agar pelayanan yang diterima oleh calon jemaah haji dapat diterima dengan optimal. Sistem inilah yang mengintegrasikan elemen-elemen terpenting penyelenggaraan haji, yakni pendaftaran haji, dokumen haji, dan keuangan.¹¹ adanya peningkatan pelayanan ibadah haji dibidang teknologi informasi diharapkan memudahkan calon jemaah dalam memperoleh kecepatan informasi sehingga calon jemaah

¹⁰ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 18.

¹¹ Kementerian Agama, *Realita Haji* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), 17.

haji lebih siap dan mandiri dalam menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan agama.

2) Manfaat Siskohat

Adapun manfaat dari Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah sebagai berikut:

- a) Pada waktu yang bersamaan (*real time*) langsung dapat dihitung
- b) Jumlah total dana keuangan setoran BPIH.
- c) Ketersediaan basis data jamaah haji semakin terstruktur.
- d) Pendaftaran haji dan umroh dapat di lakukan sepanjang tahun.
- e) Kemudahan dalam memperoleh layanan informasi terkait porsi,
- f) posisi dan status jamaah haji di publik.

3) Tujuan Siskohat

Adapun tujuan di bentuknya Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pelayanan informasi haji kepada calon jamaah haji dan masyarakat luas.
- b) Memberikan pemahaman kepada calon jamaah haji dan masyarakat luas tentang kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia dan Arab Saudi.
- c) Memberikan pelayanan informasi haji kepada masyarakat secara professional sehingga informasi dapat di sampaikan secara akurat, cepat dan tepat.
- d) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan calon jamaah haji dan masyarakat dalam melaksanakan bimbingan ibadah haji sehingga akan terbentuk jamaah haji dan masyarakat yang berintelektualitas.
- e) Mempermudah calon jamaah haji dan masyarakat dalam mengakses baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai data dan informasi tentang perhajian.
- f) Guna mengadakan pertukaran berita perhajian antar pusat informasi haji yang ada di wilayah kota, wilayah provinsi, dan wilayah informasi pusat.
- g) Agar calon jamaah haji dan masyarakat dapat mengetahui program atau kegiatan yang sudah atau akan berlangsung menyangkut proses persiapan haji di Indonesia.

- h) Sebagai rujukan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan bagi para pemimpin dan sektor terkait untuk kelancaran pembinaan haji.

2. Haji

a. Pengertian Haji

Haji berasal dari bahasa Arab حج - حج ي - حج yaitu yang bermakna menuju tempat tertentu. Haji secara bahasa yaitu mengunjungi, berziarah, atau menuju suatu tempat tertentu. Dalam kamus bahasa Indonesia haji merupakan rukun Islam yang ke-lima, yang mana ibadah ini merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim yang mampu (secara jasmani, rohani, dan materi) mengunjungi Ka'bah di Masjidil Haram pada bulan Dzulhijjah.¹²

Dalam istilah *fiqih* haji memiliki makna sebuah perjalanan seseorang ke Baitullah yaitu rumah Allah Swt (Ka'bah) untuk menjalankan ritual-ritual ibadah haji dengan waktu yang telah ditentukan.¹³ Ibadah haji merupakan sebuah impian bagi seorang muslim, yang mana sebagai penyempurna rukun Islam karena tidak setiap muslim dapat menjalankan ibadah haji.

Dalam kitab *Fiqh al-Hajj* disebutkan bahwa pengertian haji secara bahasa yaitu *al-qasd* yang bermakna berhajat. Sedangkan menurut *syara'* bermakna berhajat mengunjungi Baitullah *al-haram* untuk mengerjakan ibadah sebagai kewajiban yang diperintahkan oleh Allah Swt.¹⁴ Ibadah haji tentunya memiliki amalan-amalan atau ketentuan yang harus dijalankan oleh setiap muslim yang menjalankannya, amalan tersebut adalah *tawaf, sa'I, wukuf, mazbit, di Musdzalifah, melempar jumrah dan mabit* di Mina.¹⁵

Dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian haji dapat dipahami bahwa ibadah haji adalah berziarah ke Baitullah dengan menjalankan amalan atau rukun yang meliputi *tawaf, sa'I, wukuf, mazbit, di Musdzalifah,*

¹² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 514.

¹³ Muhammad Sholihin, *Keajaiban Haji Dan Umroh* (Jakarta: Erlangga, 2013), 2.

¹⁴ Abdul Wahhab Sayyid Hawwas Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqih Ibadah Thaharah, Salat, Zakat, Dan Puasa* (Jakarta: Amzah, 2009), 481.

¹⁵ Zuhdy Halimi, *Sejarah Haji Dan Manasik* (UIN: Maliki Pres, 2015), 20.

melempar jumrah dan mabit di Mina. Haji merupakan rukun Islam ke-lima yang dilaksanakan di bulan *Dzulhijjah* untuk memenuhi panggilan Allah Swt, mengharapkan rindhonya, dan menyempurnakan rukun Islam.

b. Hukum Haji

Hukum haji adalah wajib bagi seorang muslim yang mampu dalam sekali seumur hidup. Seseorang yang cukup syarat dan belum pernah haji sejak balig maka ia diwajibkan untuk pertama kalinya melaksanakan ibadah haji. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Ali Imron ayat 97:¹⁶

﴿ فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا بُرِّهْتُمْ ۚ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ٩٧ ﴾

Artinya: “Di dalamnya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) Maqam Ibrahim.108) Siapa yang memasukinya (Baitullah), maka amanlah dia. (Di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, (yaitu bagi) orang yang mampu¹⁰⁹) mengadakan perjalanan ke sana. Siapa yang mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu pun) dari seluruh alam”.

Kriteria mampu adalah sanggup mendapatkan perbekalan, alat transportasi, sehat jasmani, perjalanan aman, dan keluarga yang ditinggalkan terjamin kehidupannya. Jika seorang muslim memenuhi kriteria tersebut dan enggan melaksanakan ibadah haji maka ia akan berdosa hingga mati. Karena dia meninggalkan dengan sengaja rukun Islam dan hal salah satu kewajiban yang mendasar dalam agama Islam.¹⁷

¹⁶ Al-Qur'an, Surah Ali Imron ayat 97, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Cordoba, 2020).

¹⁷ Yusuf Qordhawi, *Tanya Jawab Fiqih* (Solo: Era Intermedia, 2008), 11.

c. Syarat Haji

Ibadah haji memang sebuah kewajiban yang wajib bagi seorang muslim. Namun ibadah haji memiliki syarat yang telah ditentukan bagi pria dan wanita, bahkan syarat secara khusus bagi wanita. Syarat umum ibadah haji sebagaimana berikut:¹⁸

1) Islam

Ibadah haji ini memang diwajibkan untuk seorang muslim. Jika orang kafir melaksanakan haji maka hajinya tidak sah, dan jika kafir tersebut menjadi muallaf maka harus mengulang kembali ibadah hajinya.

2) Baligh

Bagi anak-anak yang belum memasuki fase baligh dan melaksanakan ibadah haji hukumnya tetap sah dan mendapat pahala sunah. Apabila kelak dia sudah dewasa maka diwajibkan untuk kembali melaksanakan ibadah haji.

3) Berakal

Orang yang tidak memiliki akal yang baik, seperti orang gila tentunya tidak diperkenankan untuk melaksanakan ibadah haji.

4) Mampu

Ibadah haji memang rukun Islam ke-lima, namun tidak ada kewajiban bagi seorang muslim yang tidak mampu. Dalam hal ini mampu dari segi sehat jasmani, dan ada dana untuk melaksanakan ibadah haji.

Adapun syarat ibadah haji bagi perempuan, yaitu *pertama* terdapat muhrim yang mendampingi; *kedua* terdapat teman wanita yang dapat dipercaya, hal ini harus dipenuhi bilamana tidak terdapat muhrim yang mendampingi; *ketiga* tidak dalam keadaan *iddah*, hal ini berdasarkan firman Allah Swt dalam surah Al-Talaq ayat 1:¹⁹

﴿... لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهَ يُخْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا ۝﴾

¹⁸ Andi Intan Cahayani, "Pelaksanaan Haji Melalui Penerapan Formal Dalam Peraturan Haji Di Indonesia," *El-Iqtishady* 1, no. 2 (2019): 107-108.

¹⁹ Al-Qur'an, Surah Al-Talaq Ayat 1, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

Artinya: “Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumahnya dan janganlah (diizinkan) keluar kecuali jika mereka mengerjakan perbuatan keji yang jelas. Itulah hukum-hukum Allah. Siapa melanggar hukum-hukum Allah, maka sungguh, dia telah berbuat zalim terhadap dirinya sendiri. Kamu tidak mengetahui boleh jadi setelah itu Allah mengadakan suatu ketentuan yang baru”.

d. Rukun Haji

Rukun merupakan sebuah unsur yang menunjang berdirinya sesuatu karena tegaknya sesuatu itu penunjangannya bukan karena berdirinya.²⁰ Terdapat perbedaan antar empat mazhab tentang rukun ibadah haji, adapun rukun haji menurut mazhab Syafi'i, Hambali, Maliki, dan Hanafi yaitu:

Tabel 2. 1
Rukun Haji Perspektif 4 Mazhab

Syafi'i	Maliki	Hambali	Hanafi
Irham	Irham	Irham	Wukuf di Arafah
Wukuf di Arafah	Wukuf di Arafah	Wukuf di Arafah	Thawaf Ifadah
Thawaf Ifadah	Thawaf Ifadah	Thawaf Ifadah	-
Sa'i	Sa'i	Sa'i	-
Tahalul	-	-	-
Tertib	-	-	-

3. Pandemi

Penyakit menular dan memiliki garis infeksi yang berkelanjutan disebut dengan Pandemi. Wabah yang terjadi di beberapa negara lainnya selain negara asal wabah tetap

²⁰ Haddad ulum Harahap, “Peran Penyelesaian Dan Terhadap Status Hukum Pelaksanaan Haji,” *Al Razi: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2017): 101-103.

digolongkan sebagai pandemi.²¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana meliputi daerah geografi yang luas.²²

Virus Covid-19 merupakan jenis virus *Family Coronaviridae* yang memiliki pengaruh menular dan mematikan yang menyerang mamalia seperti manusia yang terjadi pada saluran pernafasan hingga ke paru-paru. Pada umumnya orang yang mengidap virus Covid-19 akan mengalami gejala demam, sakit tenggorokan, pilek, dan batuk. Virus ini dapat menular melalui kontak langsung dalam jarak dekat melalui cairan pernafasan yang keluar dari penderita saat batuk atau mengeluarkan ludah.²³

Awal penyebaran virus ini berasal dari Kota Wuhan China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan menyebar diberbagai wilayah selain China bahkan sampai beberapa negara termasuk Indonesia.²⁴ Virus ini muncul di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan, kemudian banyak yang terkena virus ini corona. Di duga virus ini berasal dari kelelawar. Diduga virus ini menyebar dari hewan ke manusia, dan kemudian manusia ke manusia.

Kemendes Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), virus ini bisa mati dalam rentang waktu 5-7 hari, masa *inkubasi* corona paling pendek berlangsung selama dua sampai tiga hari. Sedangkan paling lama bisa mencapai 10 hingga 12 hari. Ini adalah rentang waktu yang dibutuhkan oleh virus untuk menjangkit dan menampakkan gejala-gejala awal. Dalam masa ini virus corona sulit untuk dideteksi. Virus corona sangat sensitive terhadap panas dengan suhu setidaknya 56 derajat celcius selama 30 menit. Virus corona belum bisa diobati

²¹ Fajria Anindya Utami, *Pandemi Corona*, (diakses pada 26 Mei 2022 pukul 19:38 WIB), <http://www.wartaekonomi.co.id>

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, (diakses pada, 26 Mei 2022 pukul 19:22 WIB), <http://kbbi.kemidikbud.go.id>.

²³ Yuliana, *Corona Virus Disiases (Covid-19): Suatu Tinjauan Literatur Wellness and Healthy Magazine* (Lampung: Universitas Aisyah Pringsewu, 2020), 187-192.

²⁴ dan Agus Purwoko Susilawati, Reinpal Falefi, "Impact COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia," *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 3, no. 2 (2020), 1147-1156.

dengan penanganan medis apapun. Walau demikian sebenarnya virus corona yang masuk ke dalam tubuh manusia bisa mati dalam rentang waktu 5-7 hari. Dengan tubuh yang memiliki sistem imun yang baik, virus corona tak mudah menyebar ke seluruh anggota tubuh.²⁵

Covid-19 pertama dilaporkan masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Virus covid-19 atau yang disebut dengan virus Corona bukanlah wabah yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Virus ini memiliki gejala seperti influenza biasa tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Perkembangan virus ini sangat signifikan karena penyebarannya sudah mendunia termasuk sudah memasuki Indonesia.²⁶ Hal ini tentu memberikan dampak bagi sektor ekonomi, pariwisata, dan sebagainya.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam membuat sebuah penelitian tentunya dibutuhkan penelitian terdahulu guna mencari perbandingan, sehingga menemukan ide baru. Selain itu penelitian terdahulu digunakan untuk memposisikan penelitian yang penulis buat. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dicky Zulkarnain (2021) jenjang pendidikan Manajemen Dakwah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institusi Agama Islam Negeri Bengkulu yang berjudul " Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggaraan Ibadah Umroh (PPIU) Di PT Penjuru Wisata Negeri (IAIN) Bengkulu". Penelitian ini membahas tentang dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19 terhadap penyelenggaraan perjalanan ibadah umroh. Letak persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan penyelenggaraan ibadah di masa Pandemi atau Covid-19 serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sekarang. Sedangkan letak perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah

²⁵ Rizal Mantovani, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar", *Skripsi*:(Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), diunduh pada tanggal 24 Mei 2022, pukul 20:45.

²⁶ Yenti Sumarni, "Pandemi Covid-19 Tantangan Ekonomi Dan Bisnis," *Al-Intaj Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 6, no. 2 (2020): 47.

penelitian ini membahas tentang penyelenggaraan ibadah Haji sedangkan penelitian terdahulu membahas tentang penyelenggaraan ibadah umroh selain itu, objek yang diteliti juga berbeda penelitian dahulu meneliti PPIU sedangkan penelitian sekarang meneliti di Kementerian Agama Kabupaten Pati.²⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faqih Mauludi (2020) jenjang pendidikan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Siskohat Dalam Haji Pada Didirektorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama RI”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan pelaksanaan, pengelolaan, dan faktor pendukung dan penghambat siskohat. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, membahas siskohat dan haji. Sedangkan letak perbedaannya adalah objek yang diteliti juga berbeda yaitu di Kantor Ditjen PHU Kementerian Agama RI sedangkan penelitian sekarang meneliti di Kementerian Agama Kabupaten Pati.²⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Suf Kasman (2020) jenjang pendidikan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, yang berjudul "Potret Pelaksanaan Ibadah Haji 2020 di Tengah Pandemi Virus Corona". Penelitian ini membahas tentang potret pelaksanaan ibadah haji 2020 di tengah pandemi Virus Corona dalam liputan live streaming Kompas TV. Letak persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan haji di masa pandemi. Sedangkan perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah terletak

²⁷ Dicky Zulkarnain, "*Dampak Covid-19 Terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di PT. Penjuru Wisata Negeri (AET Travel) Kota Bengkulu,*" (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2021), di unduh pada 31 Mei 2018, pukul 21.00.

²⁸ Ahmad Faqih Mauludi, "*Efektivitas Penggunaan Siskohat Dalam Haji Pada Didirektorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama RI,*" (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), diunduh pada 31 Mei 2018, pukul 20.10.

pada variabel yang mempengaruhinya penelitian sekarang variabelnya adalah mengenai siskohat.²⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Melia Iska Novitasari (2017) jenjang pendidikan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam dengan judul “Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu dalam penelitian ini memfokuskan keefektivitasan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) terhadap pendaftaran haji khusus.³⁰ Sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai peran Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) terhadap pendaftaran haji secara umum pada masa pandemi. Letak persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama membahas tentang pelaksanaan atau penyelenggaraan haji melalui siskohat.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Zahrotun Munawaroh, M. Mudhofi, Dedy Susanto, MTs Darul Falah Pati, yang berjudul "Efektivitas sistem informasi dan komputerisasi Haji terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji". Penelitian membahas tentang penerapan sistem informasi dan komputerisasi Haji terpadu yang ada di kantor wilayah kementerian agama provinsi Jawa Tengah. Letak persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan atau penyelenggaraan haji melalui siskohat. Sedangkan letak perbedaannya adalah objek yang diteliti juga berbeda yaitu di Kantor Ditjen PHU Kementerian Agama RI sedangkan penelitian sekarang meneliti di Kementerian Agama Kabupaten Pati.³¹

²⁹ Suf Kasman, "Potret Pelaksanaan Ibadah Haji 2020 di Tengah Pandemi Virus Corona," *Jurnal Kajian Haji, Umrah, dan Keislaman* 1, No. 1 (2020): 38.

³⁰ Melia Iska Novitasari, "Efektivitas Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Pelayanan Pendaftaran Jamaah Haji Khusus Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta," (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), diunduh pada tanggal 5 Oktober 2022, pukul 12:33.

³¹ Zahrotun Munawaroh, M. mudhofi, Dedy Susanto, "Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji," *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, No. 2, (2015):226.

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir



Penelitian akan dilakukan di laksanakan di KEMENAG (Kementrian Agama) Kabupaten Pati. Penelitian akan diawali dengan mencari tahu bagaimana KEMENAG Kabupaten Pati dalam mengaplikasikan siskohat dalam pendaftaran ibadah haji. Sehingga dapat mengetahui bagaimana peran siskohat dalam pendaftaran haji. Di masa pandemi seluruh kegiatan sangat dibatasi, sehingga mayoritas kegiatan dilaksanakan secara online. Dengan hal ini apakah siskohat sangat berperan di masa pandemi dan bagaimana kelemahan dan kelebihan dalam sistem siskohat.